

RINGKASAN SKRIPSI

Sarikun : Pemanfaatan Jenis Rotan (*Calamus sp*) Oleh Masyarakat Dusun Mungguk Meranang Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang, dibawah bimbingan Ir. Iskandar, AM. Msi dan Prof. Dr. Ir. Gusti Hardiansyah, M.Sc QAM IPU

Banyak manfaat yang bisa diambil langsung dari hutan salah satunya adalah hasil hutan non kayu, antara lain rotan yang bisa dimanfaatkan masyarakat. Rotan mempunyai banyak manfaat diantaranya, digunakan untuk bahan kerajinan anyaman, keperluan tali temali, bahan makanan dan digunakan juga untuk berbagai acara upacara adat. Pengetahuan tradisional masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan rotan di Dusun Mungguk Meranang sudah ada turun-temurun dari nenek moyang mereka, yaitu sebagai bahan kerajinan anyaman. Pengetahuan masyarakat sangat berharga dan merupakan kekayaan budaya perlu digali dan didokumentasikan agar pengetahuan tradisional tersebut tidak hilang.

Rotan (*Calamus sp*) adalah salah satu keanekaragaman tumbuhan hutan yang dapat digunakan sebagai bahan baku untuk industri kerajinan, antara lain anyaman. Untuk menghasilkan produk anyaman dari bahan anyaman tumbuhan rotan (*Calamus sp*)

Banyak jenis-jenis rotan yang sudah dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai keperluan, namun saat ini belum diketahui secara pasti jenis-jenis rotan apa saja yang telah dimanfaatkan masyarakat Dusun Mungguk Meranang dan bagaimana bentuk kearifan tradisional masyarakat dalam pemanfaatan rotan tersebut. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui jenis-jenis rotan yang dimanfaatkan dan dalam bentuk apa saja pemanfaatan, mendeskripsikan jenis anyaman yang dihasilkan dari tumbuhan rotan, mengetahui pendapat atau harga dari jenis anyaman tersebut oleh masyarakat yang pengerajin tumbuhan rotan di Dusun Mungguk Meranang Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Mungguk Meranang dengan waktu efektif di lapangan empat minggu, dari tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan 25 Maret 2019. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dalam bentuk survey dengan teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisioner. Pengambilan sample dilakukan dengan cara snowball sampling. Responden yang dipilih dengan kriteria bisa menganyam khususnya dari tumbuhan rotan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dusun mungguk Meranang memanfaatkan sepuluh jenis rotan yang digunakan untuk bahan kerajinan anyaman, yaitu: Segak (*Calamus caesius Blume*), Meiya (*Korthalsia ecinometra Becc*), Dahanan (*korthalsia flagellaris Mig*), Marau (*korthalsia rigida Blume*), irit (*Calamus trachycoleus mart*), Jernang (*Daemonorops draco Blume*), Korah (*Daemonorops geniculata* (Griff) Mart), Taman (*Calamus optimus Beccari*), Udang semut (*Korthalsia scaphigera Bacceri*), Getah (*Daemonorops angustifolia mart*). Sedangkan anyaman yang dihasilkan ada dua belas jenis anyaman yaitu: kursi, Meja, Tudung saji, Ragak, Cempuduk, Ronjong, Bajot, Capan, Kampit, Ayak padi, Bakul, Nyiruk